

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) merupakan salah satu jenis sapi perah unggul yang banyak dipelihara di Indonesia karena memiliki potensi produksi susu yang tinggi. Pemeliharaan sapi PFH, khususnya dari fase pedet hingga heifer, membutuhkan manajemen pakan yang optimal untuk memastikan pertumbuhan yang baik dan kesiapan produksi pada masa dewasa. Pemberian pakan yang tidak tepat dapat menyebabkan hambatan dalam pertumbuhan, gangguan reproduksi, serta penurunan kualitas dan kuantitas produksi susu di masa depan (Astuti dkk., 2021).

Manajemen pemberian pakan pada pedet hingga heifer merupakan aspek penting dalam industri peternakan sapi perah. Pada fase pedet, pemberian pakan yang baik akan mendukung perkembangan organ pencernaan, khususnya rumen, serta sistem imun. Sementara itu, pada fase heifer, nutrisi yang tepat akan menentukan keberhasilan sapi memasuki fase reproduksi dan produksi susu. Menurut Nugraha dkk., (2022), pakan yang berkualitas harus memenuhi kebutuhan energi, protein, mineral, dan vitamin yang sesuai dengan tahapan perkembangan sapi.

Koperasi Agro Niaga Jabung, sebagai salah satu sentra peternakan sapi perah di Jawa Timur, memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan industri peternakan. Koperasi ini menyediakan layanan pendukung, termasuk manajemen pakan, yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pemeliharaan sapi perah PFH. Menurut Suprpto dkk., (2023), keberhasilan manajemen pakan di koperasi tidak hanya bergantung pada kualitas bahan pakan, tetapi juga pada pengelolaan distribusi pakan dan edukasi peternak. Dalam konteks tersebut, pengamatan dan analisis terhadap manajemen pemberian pakan pada pedet hingga heifer sapi PFH di Koperasi Agro Niaga Jabung menjadi penting. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem pemberian pakan yang sesuai dengan standar kebutuhan nutrisi dan efektivitasnya dalam mendukung pertumbuhan serta produktivitas sapi PFH di masa mendatang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengevaluasi manajemen pemberian pakan pada pedet hingga heifer sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Koperasi Agro Niaga Jabung untuk memastikan kesesuaian dengan standar kebutuhan nutrisi ternak.
- b. Mengidentifikasi pengaruh manajemen pakan terhadap pertumbuhan, perkembangan sistem pencernaan, serta kesiapan reproduksi dan produksi susu pada sapi PFH.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan manajemen pakan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam pemeliharaan sapi perah di Koperasi Agro Niaga Jabung.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a) Menganalisis kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan pada pedet hingga heifer sapi perah PFH di Koperasi Agro Niaga Jabung.
- b) Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam manajemen pemberian pakan pada pedet dan heifer sapi PFH.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru tentang dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa dalam dunia kerja dengan harapan lebih bisa mempersiapkan diri dalam dunia kerja.
3. Memahami tentang manajemen pemberian pakan pada pedet sampai heifer.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 agustus 2024 sampai 30 november 2024 di koperasi agro niaga jabung yang beralamat Jl. Suropati No.4-6, putuk rejo, kemantren, kec, jabung, kabupaten malang, jawa timur 65155.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang di koperasi agroniaga jabung ini dibagikan menjadi 2 sift. Pada sift pertama dimulai pukul 06.00 wib- 14.00 wib dan sift siang dimulai pada jam 14.00 wib- 22.00 wib (senin – sabtu)

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendukung pengumpulan data dan informasi dalam pelaksanaan magang dengan topik Manajemen Pemberian Pakan pada Pedet hingga Heifer Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Koperasi Agro Niaga Jabung, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pemberian pakan pada pedet hingga heifer di Koperasi Agro Niaga Jabung. Pengamatan meliputi jenis dan komposisi pakan yang diberikan, frekuensi serta tata cara pemberiannya, kondisi lingkungan kandang yang dapat memengaruhi proses pemberian pakan, serta respons dan perkembangan pedet dan heifer terhadap pakan yang diberikan. Data yang diperoleh melalui observasi ini akan menjadi dasar untuk menganalisis efektivitas manajemen pemberian pakan di lokasi penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen pakan, seperti pengurus dan staf koperasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan pakan, serta ahli peternakan atau dokter hewan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh wawasan teknis, rekomendasi, dan pengalaman praktis terkait pemberian pakan, sehingga dapat mendukung analisis terhadap efektivitas manajemen pakan pada pedet hingga heifer di Koperasi Agro Niaga Jabung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti visual berupa foto dan video yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Kegiatan ini mencakup pendokumentasian proses pemberian pakan, kondisi sapi pedet dan heifer, serta

infrastruktur pendukung seperti kandang, tempat penyimpanan pakan, dan peralatan. Data visual ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran nyata dari kegiatan yang diamati.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan artikel untuk memperoleh referensi tentang standar kebutuhan nutrisi pedet dan heifer sapi PFH, memahami metode manajemen pakan yang aplikatif, serta membandingkan hasil observasi lapangan dengan teori dan praktik yang diusulkan para ahli.